



TETAP KEDEPANKAN FUNGSI EKOLOGIS

# Tahun Ini Terbangun Tujuh RTH Publik

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menambah empat Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik pada tahun 2023. Sampai akhir tahun nanti total ada tujuh RTH publik yang bakal terbangun.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, menjelaskan penambahan empat RTH publik menggunakan dana APBD Perubahan 2023 Kota Yogya.

Sebagian dalam proses

pengembangan yang empat ruang terbuka hijau publik melalui perubahan anggaran," katanya, Senin (30/10).

Pembangunan RTH publik baru itu tersebar di pinggir Kali Widuri Kelurahan Wirobrajan pada la-

han seluas 251 meter persegi. Kemudian di Cokrodirjan Suryatmajan seluas 256 meter persegi, dan Kampung Karanganyar Brontokusuman seluas 315 meter persegi. Di samping itu pembangu-

makam Jopraban di Wirobrajan tahap awal berupa penataan lanscape seluas 400 meter persegi.

Rina menambahkan, pembangunan RTH publik mengedepankan fungsi ekologis sehingga banyak vegetasi hijau seperti pohon-pohon, tanaman dan taman. Fasilitas umum juga dibangun di RTH publik seperti pendopo untuk fungsi sosial masyarakat.

Dirinya menyebut total anggaran untuk pembangunan empat RTH publik baru sekitar Rp 792 juta dari APBD Perubahan 2023 Kota Yogya. "RTH publik yang dibangun konsepnya multifungsi. Tapi diutamakan fungsi ekologisnya," imbuhnya.

Menurutnya untuk pembangunan RTH publik Jopraban Wirobrajan dibagi dua aspek yaitu untuk pendopo yang dibangun Kelurahan Wirobrajan pada lahan sekitar 300 meter persegi, dan sisanya dibangun DLH Kota Yogya. Total luas lahan eks makam Jopraban sekitar 1.200 meter persegi. Pada APBD Perubahan 2023 awal pembangunan tahap awal berupa penataan landscape seluas 400 me-

ter persegi. Pembangunan dimulai minggu lalu dan ditargetkan selesai pada 7 Desember 2023.

"Jadi itu nanti baru terbangun tahap awal sekitar sepertiga dari pembangunan. Kita masih punya PR untuk tahap selanjutnya," paparnya.

Konsep RTH publik di Jopraban Wirobrajan adalah ekologis dan estetika. Jenis vegetasi hijau yang ditanam beragam tanaman keras seperti pepohonan, tanaman perdu rendah, semak dan rumput. Termasuk dilengkapi dengan taman-taman. Rencananya juga menggunakan tanaman langka atau yang jarang ditanam di Kota Yogya untuk melestarikan kembali.

"Rencananya kita ditanamkan yang langka langka yang sudah jarang di Yogya. Misalnya duwet putih. Itu sudah jarang ditanam warga, kita coba hadirkan lagi. Dari segi estetika kita usahakan memperindah karena di sana gersang," tuturnya.

Pemkot Yogya sebelumnya juga membangun tiga RTH publik baru dalam APBD murni 2023 yaitu di RW 6 Kampung Bumen Kelurahan Purbayan, RW 11 Kampung Kepuh Kelurahan Klitren dan RW 11 Kelurahan Bumijo. Oleh sebab itu selama tahun 2023 ada pembangunan tujuh RTH publik baru. Sampai Mei 2023 total ada 53 RTH publik berbasis kampung di Kota Yogya. (Dhi)-d

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005